

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF TANPA GURU PEMBIMBING  
KHUSUS DI SD N 02 CUPAK TANGAH KECAMATAN PAUH KOTA  
PADANG  
(Deskriptif Kualitatif)**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**OLEH**

**SEPTIA MURNI**

**1105338 / 2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Tanpa Guru Pembimbing Khusus  
(GPK) Di SDN 02 Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang

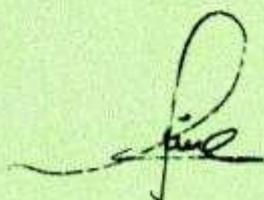
Nama : Septia Murni  
Nim / BP : 1105338/ 2011  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

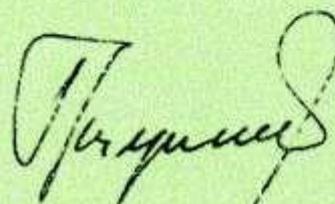
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



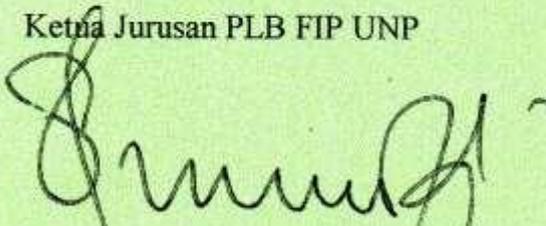
**Drs. Ardisal, M.Pd**  
NIP. 19610106 198710 1 001



**Dra. Kasiyati, M.Pd**  
NIP. 19580502 19871 0 200

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd**  
NIP. 19600410 198803 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Septia Murni  
NIM / BP : 1105338 / 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Tanpa Guru Pembimbing Khusus Di SDN  
02 Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang**

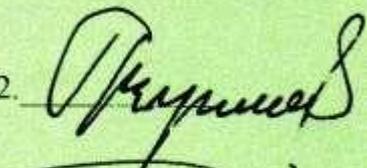
Padang, Juli 2016

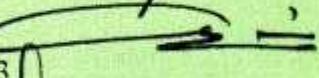
Tim Penguji

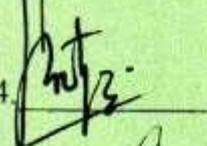
Tanda Tangan

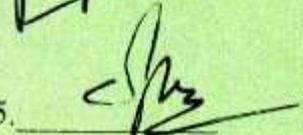
1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Amsyarudin, M.Ed.
4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul: “Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Tanpa Guru Pembimbing Khusus di SD N 02 Cupak Tengah Kecamatan Pauh Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2016

Yang menyatakan,



Septia Murni

NIM. 1105338/2011

## ABSTRACT

**Septia Murni. (2016) : Implementation of Inclusive Education Without Special Advisor Teacher in SD N 02 Cupak Tengah Padang (Qualitative descriptive in SD N 02 Cupak Tengah of Padang) Thesis. Padang : Special Need Education Faculty of Education of University of Padang State.**

The background of this research is the number of regular schools that have made the school as a school which organizes inclusion, but without being accompanied with proper preparation. This is proven by the existence of inclusive schools that do not have a Special Advisor Teacher. Meanwhile we have learned that, where a special advisor teacher in the inclusive school is required by children with special needs in learning. Seeing this situation, the researchers are interested in examining how to implement inclusive education in the absence of Special Advisor Teacher.

The purpose of this research is to describe the implementation of inclusive education without special advisor teacher in SD N 02 Cupak Tengah Padang relating to: How the assessment and identification of children with special needs, the process of modifying the curriculum of special education for children with special needs, how teachers create lesson plans, the teachers in implementing learning and how teachers assess learning outcomes. This research is a qualitative descriptive study, carried out by observation and interviews with the principal and classroom teacher. Research data get from observations and interviews will be analyzed and concluded with regard to the purpose of research.

Based on these results, it turns out the implementation of inclusive education in primary school N 02 Cupak Tengah not so visible. This is evidenced by the results of observations and interviews that have done research, it appears that only the class teacher to perform its role as regular teachers usually teach. Without special treatment, special services and special attention to children with special needs class. It is recommended to the school organizers in particular the inclusion of classroom teachers in order to permit the identification and assessment, curriculum modifications, and implement learning activities in accordance with the needs of their children with special needs class.



## ABSTRAK

**Septia Murni. 2016. ”. Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Tanpa Guru Pembimbing Khusus (GPK) di SD N 02 Cupak Tengah Padang (Deskriptif Kualitatif di SD N 02 Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang) Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa.**

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya sekolah regular yang telah menjadikan sekolahnya sebagai sekolah yang menyelenggarakan inklusi, tetapi tanpa diiringi dengan persiapan yang layak. Hal ini terbukti dengan adanya sekolah inklusi yang belum memiliki GPK (Guru Pembimbing Khusus). Sementara itu kita telah mengetahui bahwa, keberadaan GPK pada sekolah inklusi tersebut sangatlah diperlukan oleh anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran. Melihat keadaan seperti ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah pelaksanaan pendidikan inklusif tanpa adanya GPK.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pendidikan inklusi tanpa GPK di SD N 02 Cupak Tengah Padang yang berkaitan dengan : Cara pelaksanaan asesmen dan identifikasi anak berkebutuhan khusus, proses modifikasi kurikulum pendidikan khusus untuk anak berkebutuhan khusus, cara guru membuat perencanaan pembelajaran, proses guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan cara guru melakukan penilaian hasil pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dilaksanakan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru kelas. Data hasil penelitian di dapatkan dari observasi dan wawancara yang nantinya akan di analisis dan disimpulkan berkaitan dengan tujuan dari penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ternyata pelaksanaan pendidikan inklusif di SD N 02 Cupak Tengah belum begitu terlihat. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, terlihat bahwa belum adanya dilakukan proses identifikasi dan asesmen, pelaksanaan modifikasi kurikulum yang belum sesuai dengan seharusnya serta pelaksanaan pembelajaran yang belum terlaksana sesuai dengan penyelenggaraan inklusif seharusnya. Untuk itu disarankan pada sekolah penyelenggara inklusif khususnya guru kelas agar dapat melaksanakan identifikasi dan asesmen, melakukan modifikasi kurikulum, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan inklusif seharusnya dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus yang ada dikelasnya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sesuai rencana dan tepat waktu. Sholawat dan salam untuk Rosulullah Muhamad SAW, manusia yang berjaya mengantarkan umatnya kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

Tujuan penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini terdiri dari 5 BAB, yaitu BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berupa kajian teori yang berisi tentang pendidikan inklusif, identifikasi dan asesmen, kurikulum, kegiatan pembelajaran dalam pendidikan inklusif serta lembaga inklusif ramah pembelajaran. Berikutnya BAB III metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, subjek penelitian dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data. Sedangkan pada BAB IV berupa deskripsi lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Terakhir BAB V berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada kepada pihak yang ikut membantu penyelesaian penulisan ini terutama terutama kepada dosen Pembimbing Akademik.

Serta Kepala Sekolah dan Guru SD N 02 Cupak Tengah Padang. Dan buku sumber yang menjadi acuan dalam penulisan ini yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian tugas ini. Dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut bekerja sama.

Penulis menyadari dalam penyelesaian penulisan ini banyak terdapat kekurangan oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun

Padang, Juni 2016

Septia Murni

1105338

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Nikmat Iman Islam dan Rahmat-Nya serta kenikamatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kita aturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada, Yth:

1. Ayahanda Zulkifli.A dan Ibunda Syamsinar yang tanpa hentinya mencurahkan cinta, kasih dan sayangnya. Terimakasih Mama, terimakasih Ayah, terimakasih untuk seumur hidup ku ini. Semoga kelak aku bisa menjadi anak yang membanggakan ayah dan mama dikemudian hari. Amin.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sofandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Dra.Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardisal, Mpd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya kepada penulis hingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Pak atas nasihat, dukungan, pelajaran dan motifasinya.

4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, nasihat dan ilmu yang ibuk berikan.
5. Seluruh jajaran dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Semoga ilmu yang telah ibu bapak berikan dapat penulis amalkan di masa yang akan datang. Terimakasih Pak Terimakasih Bu.
6. Ibu Nengsimar dan seluruh karyawan/ti Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.
7. Ibu Nurmiati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 02 Cupak Tengah Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai. Bapak/Ibu selaku wali kelas, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan keterangan-keterangan serta informasi yang berguna untuk kelengkapan data dalam penyempurnaan skripsi penulis.
8. Kepada kakak-kakakku terkasih Akmal (Da Ai), Nofitri Koto, SH, M.Hum (Ipi), Afriwandi Koto, SH (Andi), Dewi Nurhayati (Kak Wi), dan Budhi Setiawan, SH, M.Hum (Bud). Terimakasih atas kasih sayangnya yang tak pernah usai, terimakasih atas dukungannya baik moril maupun materil. Sekarang ‘*anak ketek*’ sudah menjadi sarjana, semoga persembahan kecil ku ini bisa membanggakan ya. Semoga juga kita semua bisa membahagiakan ayah dan mama di hari senja mereka.

9. Kepada Nenek(Alm) yang dulu selalu bertanya kapan selesai kuliah dan kapan wisuda. Alhamdulillah nek sekarang waktunya telah datang, sayang sekali saat ini nenek tidak dapat menyaksikan cucunya wisuda. Terimakasih nek. Semoga disana nenek ditempatkan ditempat yang terbaik.
10. Untuk keluarga baru di markas cimpago. Untuk kalian yang lebih dari sahabat. Untuk kalian yang datang tidak untuk pergi. Terimakasih "*chibibs*". Radhia Mardhiah sahabat tersayang aku sejak TK, SD, SMP, SMA , sampai kuliah, semoga kita tidak satu tempat kerjaan ya, kan bosan seumur hidup harus ada kamunya. Rahmita Filiyanti, terimakasih ya mik atas semangatnya, motifasinya dan waktunya untuk bertukar pikiran. Ningrum A.S, terimakasih ya aum atas bantuannya, terimakasih sudah sabar menjawab pertanyaan aku yang banyak, terimakasih sudah marah-marah membangunkan aku kalau ada kuliah pagi. Silvy N.E, icin yang paling tau aku susah mengendarai motor kalau sudah malam, terimakasih untuk pulang barengnya cin. Dermayani, yang telah menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini. Ririn OH, terimakasih bund sudah selalu menyemangati aku untuk segera menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini selesai. Kak Atiqa Hendra, terimakasih kak atas motifasi dan semangatnya agar aku cepat wisuda. Terimakasih semua.
11. Untuk adik – adik ku Mimi dan Novi, terimakasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya ya Mi Vi. Semangat dan lancar kuliahnya ya. Semoga kuliahnya lancar dan apa yang kalian inginkan bisa tercapai.

12. Terima kasih kepada teman-teman PL di SLB Perwari Padang cece tifa, martini, neneng, eis, fitri, koko dani, bg dwik, rahma dan ayu yang telah bersama-sama mengejar ilmu. Serta kepada majelis guru di SLB Perwari Padang, terima kasih pak buk atas semua motivasi serta ilmu yang diberikan.
13. Untuk abang-abang, kakak-kakak dan adik-adik PLB FIP UNP yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman se-PA, rahma, nova, putri(aii), indria, ica, ega, dan yang lain yang belum disebutkan. Teman-teman angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semuanya, maaf untuk semua kesalahan yang pernah ada. Semoga kita masih dapat melihat langit yang sama, selalu kita hiasi doa agar kita dipertemukan kembali dalam Jannah-Nya, Amin salam sukses teman-teman
15. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Insya Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Juni 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR DENAH.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Inklusif .....	9
1. Pengertian Pendidikan Inklusif .....	9
2. Tujuan Pendidikan Inklusif.....	10
3. Fungsi Pendidikan Inklusif .....	11
4. Tugas Guru Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	12

5. Sistim Pemberian Layanan Untuk Anak Berkesulitan Belajar	17
B. Identifikasi dan Asesmen .....	19
1. Identifikasi.....	19
2. Asesmen .....	20
C. Kurikulum .....	23
1. Kurikulum dalam program pengajaran .....	24
2. Tim Pengembangan Kurikulum .....	24
3. Model Pengembangan Kurikulum .....	25
D. Kegiatan Pembelajaran dalam Pendidikan Inklusif .....	29
1. Perencanaan Pembelajaran.....	29
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	29
3. Evaluasi Pembelajaran .....	30
E. Penelitian Yang Relefan.....	31
F. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Latar Entri .....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data.....	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
D. Temuan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	66
Daftar Pustaka .....	68
LAMPIRAN	

## DAFTAR BAGAN

BAGAN	HALAMAN
2.1 Kerangka Konseptual .....	32

## DAFTAR DENAH

GAMBAR	HALAMAN
4.1 Lokasi Penelitian .....	40
4.2 Lokasi Sekolah .....	42

DAFTAR  
LAMPIRAN

LAMPIRAN		HALAMAN
LAMPIRAN 1	Kisi-kisi Penelitian .....	70
LAMPIRAN II	Pedoman Wawancara .....	72
LAMPIRAN III	Pedoman Observasi .....	75
LAMPIRAN IV	Catatan Lapangan .....	77
LAMPIRAN V	Catatan Wawancara .....	88
LAMPIRAN VI	Matriks Triangulasi .....	104
LAMPIRAN VII	Dokumentasi Foto .....	106
LAMPIRAN VIII	Dokumentasi Surat .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang melakukan perubahan dan perkembangan menuju progres perbaikan yang lebih baik. Ada banyak hal yang sudah mengalami pembaharuan, mulai dari perbaikan kurikulum hingga perlengkapan terhadap fasilitas dalam pendidikan. Perkembangan pendidikan ini tidak hanya dapat dirasakan oleh peserta didik yang normal saja, melainkan juga dirasakan oleh Anak Berkebutuhan Khusus. Hal ini tampak jelas dengan menjamurnya pendidikan inklusif di Indonesia. Khususnya Kota Padang sebagai Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Barat.

Pendidikan inklusif merupakan penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik, baik mereka yang memiliki kelainan, memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa, untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Adapun tujuan dilaksanakannya pendidikan inklusif ini, yaitu agar semua anak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya serta untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman dan tidak diskriminatif bagi semua anak.

Penyelenggaraan pendidikan inklusif ini terdapat pada PERMENDIKNAS N0.70 Tahun 2009 bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa. Di dalam peraturan tersebut juga di bahas tentang pengadaan Guru Pembimbing Khusus pada pasal 10 ayat 1 ‘‘Pemerintah kabupaten/kota wajib menyediakan paling sedikit 1 (satu) orang guru pembimbing khusus pada satuan pendidikan yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif’’ dan pada ayat 2 ‘satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif, yang tidak ditunjuk oleh pemerintah kabupaten/kota wajib menyediakan paling sedikit 1 (satu) orang guru pembimbing khusus.

Ditengah maraknya pendidikan inklusif ini, maka Provinsi Sumatera barat khususnya Kota Padangpun telah menetapkan diri sebagai kota inklusif. Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Nomor : 421.4/4538/PKLK/DP/2014 tentang Sekolah – sekolah reguler yang melaksanakan pendidikan inklusif tahun 2014, di dapatkan data bahwa ada sepuluh sekolah dasar yang merupakan sekolah inklusi dan dua diantaranya belum memiliki guru pembimbing khusus (GPK) yang berada di Kecamatan Pauh Padang, yaitu SD N 02 Cupak Tangah dan SD N 10 Lambung Bukit.

Sekolah yang awalnya hanya sekolah reguler kini setelah adanya himbauan untuk kota Padang menjadi sekolah inklusi maka sekolah sekolah

itupun mulai menyelenggarakan pendidikan inklusif. Penyelenggaraan pendidikan inklusif tentunya tidak terlepas dari syarat-syarat dan kriteria penyelenggaraan pendidikan inklusif itu sendiri, salah satunya yaitu pengadaan guru pembimbing khusus. Namun saat ini masih terdapat sekolah inklusif di Kota Padang yang tidak atau belum memiliki guru pembimbing khusus. Untuk kecamatan Pauh khususnya, dari 10 Sekolah Dasar Negeri yang menyelenggarakan inklusif terdapat sebanyak 2 Sekolah Dasar yang tidak atau belum memiliki Guru Pembimbing Khusus. Sementara itu anak berkebutuhan khusus tetap ada disekolah tersebut. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan inklusif disekolah tanpa adanya guru pembimbing khusus (GPK). Sementara kompetensi yang dimiliki guru-guru kelas hanya dalam menghadapi anak normal saja tanpa memahami bagaimana cara menghadapi anak berkebutuhan khusus.

Menurut Uzer Usman (1999 : 7) ada beberapa tugas guru, diantaranya : 1) Guru sebagai pofesi, meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. 2) Guru sebagai kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam

penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik. 3) Guru dalam kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya tersebut tentunya guru sebagai seorang pendidik dan pengajar disekolah harus mampu memahami karakteristik setiap siswanya. Dengan memahami karakter tersebut guru akan dapat masuk kedalam dunia siswanya tersebut. Gurupun akan mengetahui bagaimana caranya untuk menarik perhatian siswanya demi berlangsungnya pembelajaran yang diharapkan. Pada kenyataannya guru kelas yang berada disekolah reguler tentunya akan mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik anak berkebutuhan khusus, karena latar belakang guru kelas tersebut bukanlah dari Pendidikan Luar Biasa. Maka dari fakta ini terlihatlah pentingnya guru pembimbing khusus berada disekolah inklusif tersebut.

Penulis melakukan *grand tour* di SD N 02 Cupak Tengah Kecamatan Pauh Padang pada 23 Februari 2015. Disekolah ini terdapat 24 orang anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, anak berkebutuhan khusus diterima disekolah ini berdasarkan rekomendasi

dari Dinas Pendidikan. Kemudian penulis mewawancarai seorang guru kelas yang menghadapi anak berkebutuhan khusus tersebut. Adapun hasil dari wawancara diperoleh beberapa informasi tentang bagaimana pelayanan yang diberikan guru kelas terhadap anak berkebutuhan khusus disekolah, yaitu pada saat proses belajar mengajar berlangsung anak berkebutuhan khusus di dudukkan disebelah anak yang pandai dan untuk tempat duduk dikelas setiap minggu diacak agar anak tidak bosan. Saat berlangsungnya PBM anak berkebutuhan khusus juga lebih diperhatikan oleh guru kelas dibandingkan dengan anak lainnya. Jam pelajaran tambahan juga pada saat saat tertentu diberikan, pelaksanaannya satu jam sebelum anak memulai belajar dikelas regular. Pelajaran tambahan ini diberikan oleh seorang guru olah raga yang jam mengajarnya kurang lalu ditambah dengan memberikan pelajaran pada anak berkebutuhan khusus. Pada proses ujian dan penilaian anak berkebutuhan khusus hanya disamakan dengan anak lainnya.

Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan kepada anak berkebutuhan khusus disekolah ini, guru kelas menyampaikan bahwa beliau mengalami kesulitan dalam menguasai kondisi anak. Seperti anak malas dalam mendalami pelajaran yang belum dikuasainya, maka proses remedial yang diberikan cenderung tidak berhasil. Hal ini tentu telah membuktikan bahwa pentingnya pengadaan GPK disekolah inklusi, selain itu sesuai juga dengan pasal 41 PP No.19 Th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa

”setiap satuan pendidikan yang melaksanakan pendidikan inklusif harus memiliki tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi menyelenggarakan pembelajaran bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus.”

Bedasarkan fakta di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pelaksanaan pendidikan inklusif di SD N 02 Cupak Tangah tanpa adanya GPK.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari sekian banyak yang harusnya terlaksana pada sekolah inklusi, maka sesuai rumusan masalah fokus penelitiannya adalah proses pelaksanaan pendidikan inklusif yang terdiri dari :

1. Proses asesmen dan identifikasi
2. Proses modifikasi kurikulum
3. Kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi dan penilaian.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka perlu dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimana proses pelaksanaan identifikasi dan asesmen, modifikasi kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi dan

penilaian pembelajaran di SD N 02 Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang tanpa adanya GPK?’’

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah cara guru melakukan identifikasi dan asesmen dalam penerimaan peserta didik?
2. Bagaimana cara guru melakukan modifikasi kurikulum khusus untuk ABK?
3. Bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi dan penilaian pembelajara?

#### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pendidikan inklusif tanpa GPK di SDN 02 Cupak Tengah:

1. Cara pelaksanaan identifikasi dan asesmen dalam penerimaan peserta didik
2. Cara pelaksanaan modifikasi kurikulum khusus untuk ABK
3. Cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan inklusi di SD N 02 Cupak Tengah Kec.Pauh Kota Padang yaitu :

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemberian layanan pada anak berkebutuhan khusus di SD N 02 Cupak Tengah Kec.Pauh Kota Padang
2. Bagi guru kelas, sebagai bahan masukan untuk memberikan layanan ketika didalam kelasnya terdapat anak berkebutuhan khusus dan membentuk kerja sama yang baik dalam mengajar.
3. Bagi guru bidang studi, untuk pedoman bagi guru bidang studi ketika mengajar dikelas yang terdapat anak berkebutuhan khusus dan memberikan yang sesuai dengan layanan anak.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan untuk membangun dan membina sekolah inklusi agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.
5. Bagi pemerintah, sebagai pertimbangan untuk menggalakkan pengangkatan guru pembimbing khusus dan penyelenggaraan sekolah-sekolah inklusi, agar semua anak mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak.